

Dikirim : 15 Mei 2023
Direvisi : 25 Juni 2023
Disetujui : 02 Juli 2023

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Dokumentasi, Rekam Medis, *Filing*, Rumah Sakit
Keywords : *Documentations, Medical Records, Filing, Hospital.*

Korespondensi Penulis:

Retno Kusumo
retnokusumo@univawalbros.ac.id



PROSEDUR DOKUMENTASI REKAM MEDIS DI FILING RUMAH SAKIT AWAL BROS

dr. Retno Kusumo¹, Desfa Anisa², Chika Nabila Franciska³

^{1,2,3}) Jurusan RMIK Universitas Awal Bros, Indonesia

e-mail: retnokusumo@univawalbros.ac.id

ABSTRACT

There is a storage room with a central system at Awal Bros Hospital. Some of them are well laid out, but they are very busy and have limited storage space if the medical records stored do not fit into the medical record cabinet, then the medical record cabinet, then the medical record shelf cannot be added to the medical record archive because of the large area of the medical record archive. The number of medical record statuses is stacked between statuses and arranged neatly based on the medical record number. Objective : Determine the need for medical record documentation at the time of archiving using standard questions and procedures. Target : Awal Bros Hospital Medical Records Section, Registration, Processing and storage SOP, but it has not been fully implemented. PMIK is a medical field that collects data from the time the patient arrives until they go home, and is one of the clinical laboratory technicians who plays an important role in medical services.

Keywords: Documentations, Medical Records, Filing, Hospital.

ABSTRAK

Ruang penyimpanan dengan sistem sentral ada yang terdapat di Rumah Sakit Awal Bros. Beberapa di antaranya ditata dengan baik, namun sangat ramai dan ruang penyimpanannya terbatas. Apabila rekam medis yang disimpan tidak sesuai dengan lemari rekam medis, maka rak rekam medis tidak dapat ditambahkan ke dalam arsip rekam medis karena luasnya area arsip rekam medis. Banyaknya status rekam medis yang bertumpuk antar status dan disusun rapi berdasarkan nomor rekam medis. Tujuan : Menentukan kebutuhan pendokumentasian rekam medis pada saat pengarsipan dengan menggunakan pertanyaan dan prosedur baku. Sasaran : Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Awal Bros Bagian Registrasi, Pengolahan dan Penyimpanan. Rumah sakit telah memiliki SOP penyimpanan, namun belum sepenuhnya dilaksanakan. PMIK merupakan bidang kedokteran yang melakukan pendataan sejak pasien datang hingga pulang ke rumah, dan merupakan salah satu teknisi laboratorium klinik yang berperan penting dalam pelayanan medis.

Kata Kunci : Dokumentasi, Rekam Medis, *Filing*, Rumah Sakit

A. Pendahuluan

Menurut Mustika O, Pujiastuti A, (2016) salah satu Unit Rekam Medis yang menunjang dalam pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan (*filing*) dimana dokumen rekam medis baik rawat jalan. Unit lainnya yaitu rawat inap maupun gawat darurat. Hal ini karena rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum, maka keamanan fisik menjadi tanggungjawab rumah sakit. Sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien. Upaya pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berpedoman pada standar operasional prosedur tentang penyimpanan dokumen rekam medis.

Onik A dan Sugiarsi S (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan rekam medis sudah sesuai dengan prosedur tetap yaitu penyimpanan secara desentralisasi dan penjajaran berdasarkan Terminal Digit Filing (TDF) serta berdasarkan kode warna. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan rekam medis masih ditemukan adanya dokumen rekam medis yang salah letak (*misfile*).

Hal ini dikarenakan kurang telitian petugas dalam melakukan penyimpanan dan tidak digunakannya tracer pada saat pengambilan dokumen rekam medis, sehingga pada saat penyimpanan tidak ada alat bantu sebagai pedoman dalam penyimpanan dokumen rekam medis kembali, serta terdapat sebagian dokumen rekam medis yang tidak menggunakan kode warna.

Upaya memudahkan dalam penyimpanan kembali dokumen rekam medis, maka menggunakan tracer sebagai pedoman dalam penyimpanan dokumen rekam medis kembali selain adanya kode warna, sehingga dalam penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis lebih cepat. Serta untuk menghindari *misfile*, petugas melakukan penyisiran dokumen rekam medis secara periodik untuk mengembalikan dokumen rekam medis yang salah letak tersebut pada tempatnya yang benar, sehingga dalam pengambilan kembali dokumen rekam medis lebih cepat.

B. Metode Kegiatan

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu melakukan pendekatan kepada

petugas rekam medis untuk mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan selama proses dokumentasi dan prosedur dokumentasi rekam medis bagian *filling* secara baik dan benar sesuai standar.

C. Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei lokasi terlebih dahulu kemudian melakukan identifikasi pengetahuan petugas rekam medis dengan cara membagikan kuesioner *pre-test* terkait pentingnya penggunaan tracer sebagai pelacak rekam medis dari hasil pengisian tersebut didapatkan tingkat Pengetahuan petugas penyimpanan dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 1. Pre-Test Distribusi Frekuensi

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
Pengetahuan Pre-test	Rendah	7	63,6 %
	Sedang	2	18,2 %
	Tinggi	2	18,2%
Total		11	100 %

Diketahui dari hasil *pre-test*, didapatkan tingkat pengetahuan yang rendah terkait pentingnya SOP, sehingga harus dilakukan sosialisasi kepada petugas sebagai pedoman saat melakukan pekerjaan dibagian rekam medis. Agar dapat melaksanakan tugas sesuai prosedur dan lebih berkualitas.

Petugas rekam medis yang hadir menyampaikan kepada narasumber bahwa materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat sangat bermanfaat sebagai pedoman petugas dalam bekerja dan sangat membantu untuk proses perbaikan kinerja selanjutnya, serta persiapan menghadapi akreditasi rumah sakit berbasis SNARS edisi ke 2. Peningkatan dalam penggunaan bahasa resmi dan dokumentasi diidentifikasi di semua unit rawat inap perlu dilakukan (Behairy et al, 2023).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penyimpanan (*filling*)

Penyimpanan (*filling*) adalah suatu sistem yang digunakan pada penyimpanan arsip untuk memudahkan dan menemukan arsip yang sudah disimpan serta dapat dilakukan dengan cepat bila mana arsip tersebut sewaktu-waktu dibutuhkan. Menurut (Depkes RI. 2006). Ditinjau dari lokasi penyimpanan berkas rekam medis, maka cara penyimpanan dibagi menjadi dua cara, yaitu :

1. Sentralisasi

Sistem penyimpanan dokumen rekam medis secara sentral yaitu suatu sistem penyimpanan dengan cara menyatukan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat kedalam suatu folder tempat penyimpanan (Wanodya, 2020).

2. Desentralisasi

Sistem penyimpanan dokumen rekam medis secara desentralisasi yaitu suatu sistem penyimpanan dengan cara memisahkan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat darurat, dan rawat inap pada folder tersendiri dan atau tempat tersendiri.

Banyak petugas yang tidak mengetahui bahwa Rumah Sakit Awal Bros memiliki 23 SOP pengelolaan rekam medis. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala rekam medis SOP yang ada hanya sebagai pelengkap. Belum ada identifikasi dan evaluasi isi konsep SOP yang dibuat, sehingga petugas tidak tahu pekerjaan petugas sudah sesuai standar atau belum. Banyak item SOP yang perlu diperbaiki, sesuai *update* informasi terbaru, sehingga harapannya dapat digunakan sebagai standar pedoman.

Oleh karna itu, dengan memberikan pemahaman terkait pentingnya SOP tentang pelepasan informasi medis pasien dan SOP penggunaan informasi elektronik untuk keamanan data dan panduan proteksi petugas dalam pengeluaran data rekam medis pasien, dan sebaiknya menggunakan Pedoman SOP yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam bekerja, untuk prosedur dokumentasi rekam medis pasien.

D. Kesimpulan Dan Saran

Beberapa hal yang disarankan yaitu dengan memberikan fasilitasi kepada petugas untuk mengikuti pelatihan atau seminar tentang pengelolaan rekam medis untuk *update* pengetahuan, terutama sebagai penunjang akreditasi, untuk pelayanan pasien yang lebih berkualitas

Dikirim : 15 Mei 2023
Direvisi : 25 Juni 2023
Disetujui : 02 Juli 2023

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

E. Daftar Pustaka

- Mustika O, Pujiastuti A, (2016). <https://docplayer.info/58008835-Tinjauan-pelaksanaanpenyimpanan-dan-penjajaran-dokumen-rekam-medis-di-ruang-filing-rsud-dr-moewardiabstrak.html>.
- Onik A, Sugiarsi S (2016) https://www.academia.edu/31551843/SISTEM_INFORMASI_REKAM_MEDIS_DI_BAGIAN_FILING.
- Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.